

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Observasi ini dikonduksikan guna mencari tahu dampak atau likuiditas, *capital structure*, *firm size*, dan *board size* atas kinerja perusahaan. Observasi ini menggunakan sampel 41 perusahaan bidang *consumer non cyclical (CNC)* dan *consumer cyclical (CC)* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang menjadikan jumlah data sebanyak 205. Sampel pada observasi ini digarap menggunakan *software SPSS* versi 25.

Melalui hasil uji t dari hipotesis-hipotesis awal yang sudah dibuat, kesimpulan yang mampu ditarik adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas memiliki pengaruh negatif atas kinerja perusahaan dengan proksi *return on asset*.

Hasil uji hipotesis memperlihatkan tingkat probabilitas atau t hitung dengan nilai $-1.116 < 1.972$ dan nilai *coefficient beta* -0.064 . Hal ini memperlihatkan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif atas *firm performance*. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dikonduksikan oleh Anjela, Hasmin, dan Sjahrudin pada tahun 2020, dimana penelitian mereka menarik kesimpulan likuiditas memiliki pengaruh negatif atas kinerja perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan observasi yang dikonduksikan oleh Anindita dan Noegroho pada tahun 2021, dimana penelitian mereka memiliki hasil likuiditas berpengaruh atas kinerja perusahaan.

2. Struktur modal memiliki pengaruh positif atas kinerja perusahaan dengan proksi return on asset.

Hasil uji parsial antara *capital structure* dan kinerja perusahaan, didapatkan hasil dimana nilai dari t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel, yakni $0.710 < 1.972$ dan nilai *coefficients beta* sebesar 0.039. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal berdampak positif atas *firm performance*. Hasil dari observasi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Kusuma di tahun 2019, dimana mereka menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Krisnando pada 2021, dimana mereka menarik kesimpulan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif atas nilai perusahaan.

3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif atas kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat dilihat angka t hitung yang lebih kecil disandingkan dengan t tabel, yakni $-0.895 < 1.972$ dan nilai *coefficients beta* yaitu -0.058. Maka, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh atau dampak yang negatif atas kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Wahyuni pada 2019, dimana peneliti menarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh atas kinerja keuangan. Namun, hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah dan Soekotjo, dimana pada penelitian tersebut ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif dan signifikan atas kinerja perusahaan.

4. *Board size* memiliki pengaruh yang negatif atas kinerja perusahaan

Melalui hasil uji secara parsial, diperoleh angka t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel, yaitu $2.834 > 1.972$ dan nilai *coefficients beta* yaitu 0.175. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa *board size* memiliki dampak yang negatif atas kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Arora dan Sharma pada 2016, dimana mereka juga mendapatkan hasil bahwa *board size* memiliki dampak yang negatif atas kinerja perusahaan. Namun, observasi ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Wartiningtyas yang menemukan dalam penelitiannya pada 2016 bahwa *board size* memiliki pengaruh yang positif atas kinerja perusahaan.

5.2 Implikasi

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya observasi ini, diharapkan dapat menjadi sarana pemahaman bagi badan atau perseroan perihal pentingnya kinerja perusahaan, agar perusahaan dapat membuat upaya-upaya baru yang diperuntukkan guna memaksimalkan kinerja perusahaan dan mengarahkan perusahaan selangkah lebih dekat ke tujuan dan targetnya serta menciptakan keunggulan kompetitif badan atau perseroan itu sendiri.

2. Manfaat teoritis

Diharapkan dengan adanya hasil observasi ini, dapat menggambarkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan board size terhadap kinerja perusahaan, serta dapat menjadi referensi dan mendukung penelitian

yang akan dilakukan di masa mendatang mengenai indikator-indikator yang memiliki pengaruh atas kinerja perusahaan.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Dalam dijalankannya observasi ini, tentu saja tidak terlepas dari berbagai keterbatasan yang perlu untuk dikembangkan dan direvisi di penelitian berikutnya. Keterbatasan observasi ini yaitu:

1. Pengambilan sampel data hanya dibataskan pada badan atau perseroan Tbk. sektor consumer non cyclical (CNC) dan consumer cyclical (CC), sehingga tidak dapat menjadi patokan untuk mengukur kinerja perusahaan di sektor lainnya.
2. Penelitian ini terbatas pada 4 variabel independen dan tidak menggunakan seluruh variabel yang dapat digunakan. 4 variabel yang dipakai adalah likuiditas, *capital structure*, *firm size*, dan *board size*.
3. Periode pengambilan sampel terbatas, yakni hanya pada tahun 2017-2021 saja, sehingga hasil observasi ini hanya dapat mewakili periode yang mempunyai kondisi yang sama seperti pada tahun tersebut saja.
4. Dalam penelitian ini ditemukan permasalahan pada salah satu uji asumsi klasik, yaitu uji heteroskedastisitas, dimana variabel *capital structure* yang menggunakan proksi *debt to equity ratio (DER)* mempunyai nilai Sig. 0.010, dibawah 0.05. Telah dilakukan upaya untuk treatment, guna memperbaiki nilai Sig. yang dimiliki oleh variabel independen struktur modal dengan cara transformasi data. Transformasi data yang dilakukan adalah dengan menggunakan logaritma natural (Ln), namun hasil dari transformasi data tersebut tidak menaikkan nilai Sig. dari struktur modal.

5. Selain uji heteroskedastisitas, ditemukan juga permasalahan pada uji autokorelasi, dimana nilai signifikan adalah < 0.001 , lebih kecil dibandingkan dengan batas nilai signifikan yang diungkapkan oleh Ghozali yakni 0.05 atau 5%.

Dari seluruh keterbatasan yang ada pada penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya bisa memperhatikan hal-hal seperti berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan untuk kembali mengupayakan sumber daya manusia yang digunakan untuk menjadi direksi dengan maksimal, agar tidak terjadi *over capacity* dan menyebabkan perusahaan bergerak lebih lambat daripada seharusnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Peneliti berikutnya dianjurkan untuk memperbesar penggunaan sektor pada observasi, contohnya dengan menggunakan juga perusahaan sektor finansial.
- b) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah penggunaan proksi lain, contohnya kinerja keuangan bisa digunakan proksi dengan *return on equity (ROE)*, *capital structure* dapat diukur dengan *debt to asset ratio*, likuiditas diproksikan dengan *quick ratio*, *board size* dapat diukur dengan jumlah dewan komisaris, dan ukuran perusahaan diproksikan dengan *Ln total sales*.
- c) Peneliti selanjutnya disarankan pula untuk memakai waktu penelitian yang lebih panjang sehingga tidak terbatas di periode 2017-2021 saja.